

Adhe Cynthia (2005). **Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kinerja Para Prajurit Tamtama**. Skripsi. Sarjana Strata Satu. Fakultas Psikologi. Universitas Surabaya

### ABSTRAK

Kinerja merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena melalui kinerja dapat diketahui keadaan dan keterampilan seseorang secara rutin serta mendorong tercapainya hubungan timbal balik yang sehat antara atasan dan bawahan. Dalam TNI-AD, prajurit tamtama dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila selama bertugas tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan, sehingga mendapat penilaian yang baik oleh atasannya. Dalam pelaksanaannya seluruh peraturan akan berhubungan dengan kinerja para prajurit tamtama. Untuk mewujudkan kinerja yang baik dibutuhkan kecerdasan emosi yang baik pula. Kecerdasan emosi meliputi kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan (Goleman, 1996). Kecerdasan emosi tersebut akan mempengaruhi perilaku tiap individu dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada diri orang tersebut, termasuk dalam permasalahan kerja.

Peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak 40 orang prajurit tamtama dari dua peleton. Pengumpulan data variabel kecerdasan emosi diperoleh melalui angket, sedangkan data variabel kinerja diperoleh melalui metode arsip dari batalyon. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan teknik analisis korelasi *product moment*.

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $r = 0,631$  dengan  $p = 0,001$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kinerja. Nilai korelasi yang terjadi adalah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa makin tinggi kecerdasan emosi maka makin baik kinerjanya. Berdasarkan nilai  $r = 0,631$  dapat diketahui sumbangan efektif ( $R^2 = 0,3981$ ) yang berarti sumbangan kecerdasan emosi terhadap kinerja sebesar 39,81% sedangkan sisanya 60,19% menunjukkan adanya variabel lain yang mempengaruhi kinerja diantaranya adalah motivasi, keadaan fisik, pendidikan, pengalaman kerja, dan faktor situasional yang lain. Besarnya sumbangan kecerdasan emosi terhadap kinerja menunjukkan bahwa kecerdasan emosi mempunyai peranan penting dalam kinerja yang dihasilkan oleh para prajurit tamtama sehingga pihak batalyon perlu memberikan pelatihan keterampilan yang bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan emosi para prajurit.

**Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Kinerja.**